

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM
PENCERNAAN : DISPEPSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI
AKUT PADA TN.M DI RUANG PERAWATAN ANNA RUMAH SAKIT SUAKA
INSAN BANJARMASIN TAHUN 2024**



DISUSUN OLEH :

NAMA : WINDA LESTARI, S.KEP

NIM : 113063J123086

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

BANJARMASIN TAHUN 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah karya tulis asli saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan (STIKES Suaka Insan) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penulisan penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Banjarmasin, 23 juli 2024

Yang membuat pernyataan


Winda Lestari, S.Kep

ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN : DISPEPSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA TN.M DI RUANG PERAWATAN ANNA RUMAH SAKIT SUKA INSAN BANJARMASIN TAHUN 2024

Winda Lestari, Septi Machelia Champaca Nuersery

- 1) Mahasiswa STIKES Suaka Insan
- 2) Dosen STIKES Suaka Insan

Email : windalestarii35@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : *Dispepsia* adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan nyeri atau rasa tidak nyaman pada perut bagian atas atau ulu hati. *Dispepsia* atau di masyarakat sebagai penyakit lambung adalah suatu kumpulan gejala yang dirasakan sebagai nyeri terutama di ulu hati dan ditandai gejala lain seperti mual, muntah, rasa kenyang dan tidak nyaman. Penyebab terjadinya penyakit *dispepsia* karena adanya produksi asam lambung yang berlebihan sehingga menyebabkan lambung meradang dan nyeri pada ulu hati.

Tujuan : Menggambarkan proses dan hasil Asuhan keperawatan medikal bedah untuk mengatasi masalah nyeri akut dengan tindakan relaksasi nafas dalam

Metode : Dalam karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode studi kasus

Hasil : Hasil pengkajian didapatkan pasien mengeluh nyeri ulu hati, mual muntah, tidur kurang karena merasa nyeri. Diagnosa keperawatan utama adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisiologi. Intervensi yang diterapkan pada pasien adalah teknik nonfarmakologi relaksasi nafas dalam dan pemberian obat pereda nyeri *rativol*. Implementasi yang dilakukan adalah observasi tanda-tanda vital, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, serta pemberian obat pereda nyeri *rativol*. Evaluasi yang didapatkan setelah dilakukan perawatan yaitu pada hari ke 2 nyeri mulai menurun dan masalah keperawatan teratasi sebagian.

Kesimpulan : Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x24 jam, didapatkan tanda dan gejala nyeri akut sudah tertasi sebagian walaupun masih ada nyeri namun sudah tidak sesakit pada hari pertam datang ke Rumah Sakit.

Kata Kunci : *Dispepsia*, Keperawatan Medikal bedah, Nyeri akut

MEDICAL SURGICAL NURSING CARE FOR DIGESTIVE SYSTEM DISORDERS: DYSPEPSIA WITH ACUTE PAIN NURSING PROBLEMS IN MR. M IN THE ANNA TREATMENT ROOM OF SUAKA INSAN BANJARMASIN HOSPITAL IN 2024

Winda Lestari, Septi Machelia Champaca Nuersery

1) STIKES Student Suaka Insan

2) Lecturer of STIKES Human Sanctuary

Email : windalestarii35@gmail.com

ABSTRAK

Background: *Dyspepsia* is a medical condition characterized by pain or discomfort in the upper abdomen or heartburn. Dyspepsia or in the community as gastric disease is a collection of symptoms that are felt as pain, especially in heartburn and are characterized by other symptoms such as nausea, vomiting, satiety and discomfort. The cause of dyspepsia is due to excessive production of stomach acid, which causes inflammation of the stomach and pain in the heartburn.

Objective: To describe the process and results of medical surgical nursing care to overcome acute pain problems with deep breath relaxation measures

Method: In this final scientific paper, the nurse used the case study method

Results: The assessment results showed that the patient complained of heartburn, nausea and vomiting, and lack of sleep due to pain. The main nursing diagnosis is acute pain associated with physiological injury agents. The interventions applied to the patients were non-pharmacological techniques, deep breath relaxation and administration of the medication nayeri rativol. The implementation carried out was observation of vital signs, teaching deep breath relaxation techniques, and administering rativol pain relievers. The evaluation obtained after the treatment was that on the 2nd day the pain began to decrease and the maintenance problem was partially resolved.

Conclusion: After nursing treatment for 1x24 hours, it was found that the signs and symptoms of acute pain had been partially resolved even though there was still pain but it was not as painful as on the first day of coming to the hospital.

Keywords : *Dyspepsia*, Medical Surgical Nursing, Acute Pain

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM
PENCERNAAN : DISPEPSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT
PADA TN.M DI RUANG PERAWATAN ANNA RUMAH SAKIT SUKA INSAN
BANJARMASIN TAHUN 2024**

Telah disetujui untuk diujikan

Banjarmasin, 23 juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



Septi Machelia Champaca Nursery, S.Kep., Ners., M.Kep



LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
GANGGUAN PENCERNAAN : DISPEPSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT
PADA TN.M DIRUANG ANNA 10 RUMAH SAKIT SUAKA INSAN BANJARMASIN TAHUN 2024

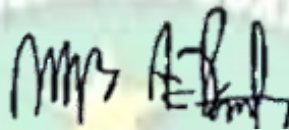
Diajukan oleh:

WINDA LESTARI, S.KEP

NIM. 113063J123086

Telah diujikan oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Stase Keperawatan Komprehensif
Tanggal 23 bulan Juli tahun 2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

Penguji I



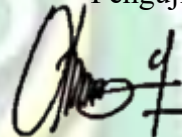
Bernadeta Trihandini, SST., M.Tr., Kep

Penguji II



Dyah Trifianingsih, S.Kep., Ners., M.Kep

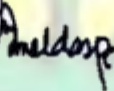
Penguji III



Oktovin, S.Kep., Ners., M.Kep

Mengesahkan,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan



Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC. BSN. MHA. Ph.D

ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN : DISPEPSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA TN.M DI RUANG PERAWATAN ANNA RUMAH SAKIT SUKA INSAN BANJARMASIN TAHUN 2024

Winda Lestari, Septi Machelia Champaca Nuersery

1) Mahasiswa STIKES Suaka Insan

2) Dosen STIKES Suaka Insan

Email : windalestarii35@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : *Dispepsia* adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan nyeri atau rasa tidak nyaman pada perut bagian atas atau ulu hati. *Dispepsia* atau di masyarakat sebagai penyakit lambung adalah suatu kumpulan gejala yang dirasakan sebagai nyeri terutama di ulu hati dan ditandai gejala lain seperti mual, muntah, rasa kenyang dan tidak nyaman. Penyebab terjadinya penyakit *dispepsia* karena adanya produksi asam lambung yang berlebihan sehingga menyebabkan lambung meradang dan nyeri pada ulu hati.

Tujuan : Menggambarkan proses dan hasil Asuhan keperawatan medikal bedah untuk mengatasi masalah nyeri akut dengan tindakan relaksasi nafas dalam

Metode : Dalam karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode studi kasus

Hasil : Hasil pengkajian didapatkan pasien mengeluh nyeri ulu hati, mual muntah, tidur kurang karena merasa nyeri. Diagnosa keperawatan utama adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisiologi. Intervensi yang diterapkan pada pasien adalah teknik nonfarmakologi relaksasi nafas dalam dan pemberian obat pereda nyeri *rativol*. Implementasi yang dilakukan adalah observasi tanda-tanda vital, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, serta pemberian obat pereda nyeri *rativol*. Evaluasi yang didapatkan setelah dilakukan perawatan yaitu pada hari ke 2 nyeri mulai menurun dan masalah keperawatan teratasi sebagian.

Kesimpulan : Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x24 jam, didapatkan tanda dan gejala nyeri akut sudah tertasi sebagian walaupun masih ada nyeri namun sudah tidak sesakit pada hari pertam datang ke Rumah Sakit.

Kata Kunci : *Dispepsia*, Keperawatan Medikal bedah, Nyeri akut

MEDICAL SURGICAL NURSING CARE FOR DIGESTIVE SYSTEM DISORDERS: DYSPEPSIA WITH ACUTE PAIN NURSING PROBLEMS IN MR. M IN THE ANNA TREATMENT ROOM OF SUAKA INSAN BANJARMASIN HOSPITAL IN 2024

Winda Lestari, Septi Machelia Champaca Nuersery

1) STIKES Student Suaka Insan

2) Lecturer of STIKES Human Sanctuary

Email : windalestarii35@gmail.com

ABSTRAK

Background: *Dyspepsia* is a medical condition characterized by pain or discomfort in the upper abdomen or heartburn. *Dyspepsia* or in the community as gastric disease is a collection of symptoms that are felt as pain, especially in heartburn and are characterized by other symptoms such as nausea, vomiting, satiety and discomfort. The cause of *dyspepsia* is due to excessive production of stomach acid, which causes inflammation of the stomach and pain in the heartburn.

Objective: To describe the process and results of medical surgical nursing care to overcome acute pain problems with deep breath relaxation measures

Method: In this final scientific paper, the nurse used the case study method

Results: The assessment results showed that the patient complained of heartburn, nausea and vomiting, and lack of sleep due to pain. The main nursing diagnosis is acute pain associated with physiological injury agents. The interventions applied to the patients were non-pharmacological techniques, deep breath relaxation and administration of the medication *nayeri rativol*. The implementation carried out was observation of vital signs, teaching deep breath relaxation techniques, and administering *rativol* pain relievers. The evaluation obtained after the treatment was that on the 2nd day the pain began to decrease and the maintenance problem was partially resolved.

Conclusion: After nursing treatment for 1x24 hours, it was found that the signs and symptoms of acute pain had been partially resolved even though there was still pain but it was not as painful as on the first day of coming to the hospital.

Keywords : *Dyspepsia*, Medical Surgical Nursing, Acute Pain


KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM
PENCERNAAN : DISPEPSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
NYERI AKUT PADA TN.M DI RUANG PERAWATAN ANNA RUMAH
SAKIT SUKA INSAN BANJARMASIN TAHUN 2024

Telah disetujui untuk diujikan

Banjarmasin, 23 juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing,

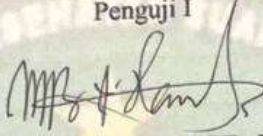

Septi Machelia Champaca Nursery, S.Kep., Ners., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
GANGGUAN PENCERNAAN : DISPEPSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
NYERI AKUT PADA TN.M DIRUANG ANNA 10 RUMAH SAKIT SUKA INSAN
BANJARMASIN TAHUN 2024

Diajukan oleh:
WINDA LESTARI, S.KEP
NIM. 113063J123086

Telah diujikan oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Stase Keperawatan
Komprehensif
Tanggal 23 bulan Juli tahun 2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suka Insan
Banjarmasin

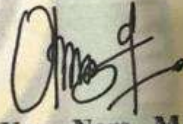
Penguji I


Bernadeta Trihandini, SST., M.Tr., Kep

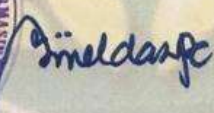
Penguji II


Dyah Trifianingsih, S.Kep., Ners., M.Kep

Penguji III


Oktovin, S.Kep., Ners., M.Kep

Mengesahkan,


Sri Imelda Ingir Ladjar, SPC., BSN., MHA., Ph.D



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Stase Keperawatan Komprehensif yang berjudul Asuhan Keperawatan Tn.M dengan hipertensi diruang perawatan bangsal anna 10 Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan studi kasus ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala arahan, bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan studi kasus ini. Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC. BSN. MHA. Ph.D, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
2. dr.Sherly Nata, M.Kes, selaku Direktur Rumah Sakit Banjarmasin.
3. Maria Silvana Dhawo, S.Kep., Ners., MHPEd selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
4. Sr. Gertrudis, SPC., S.Pd.,M.Psi, selaku Wakil Ketua Bidang II Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
5. Theresia Jamini, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi STIKES Suaka Insan Banjarmasin.
6. Septi Machelia Champaca Nurser, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Pembimbing Stase Keperawatan Komprehensif Tahap I dan II yang telah meluangkan waktu serta memberi masukan Sehingga Laporan Studi Kasus ini dapat terselesaikan.
7. Enti Ernas, S.Kep., Ners, Selaku Pembimbing Lahan yang sudah melauangkan waktu untuk membantu penulis untuk memilih studi kasus
8. Bernadeta Trihandini, SST., M.Tr., Kep, selaku Penguji I Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III.

9. Dyah Trifianingsih, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Penguji II Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III.

10. Oktovin, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Penguji III Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III.
11. Fransiska Dwi Hapsari, S.Kep., Ners., M.K.M, selaku Koordinator Program Profesi Stase Keperawatan Komperhensif.
12. Para Kepala Ruangan dan staf di ruang perawatan yang ada bangsal Anna Rumah Sakit Suaka Insan Banjramsin.
13. Klien Tn.M beserta keluarga klien yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data studi kasus yang diperlukan penulis.
14. Keluarga penulis yang selalu meyemangati serta memberi motivasi kepada penulis sehingga selalu semangat untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
15. Rekan-rekan mahasiswa yang penulis kasihi selama berdinas bersama-sama selama semua Stase Komperhensif.
16. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Pada kesempatan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Banjarmasin, 23 Juli 2024



Winda Lestari, S.Kep

